

**Pengaruh Sikap pada Mata Pelajaran dan Konsep Diri terhadap Hasil
Belajar Mata Pelajaran *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi
SMK N 22 Jakarta Tahun Ajaran 2016-2017**

Safitri Warti¹

(safitri.warti@yahoo.com)

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Ati Sumiati, S.Pd, M.Si²

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Erika Takidah, S.E, M.Si³

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar mata pelajaran *spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi SMK N 22 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK N 22 Jakarta berjumlah 71 siswa dengan sampel sebanyak 60 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh secara parsial antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar. Dapat dilihat analisis data menunjukkan bahwa secara parsial sikap pada mata pelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,823 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 2,002. Konsep diri secara parsial juga berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,618 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 2,002. Secara simultan ada pengaruh antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 48,346 lebih besar dari F_{tabel}

sebesar 3,16. Terdapat pengaruh yang positif dan berarti antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,793 dengan demikian hipotesis penelitian diterima dan diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 62,9%.

Kata Kunci: Sikap pada Mata Pelajaran, Konsep Diri, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan wujud dari pendidikan formal yang secara umum menjadi gambaran atas kualitas mutu pendidikan di Indonesia. Dalam pendidikan formal di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang dilakukan peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Salah satu indikator suksesnya proses belajar mengajar tersebut adalah dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hasil belajar setiap mata pelajaran.

Hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai yang diberikan guru kepada siswa setelah siswa tersebut mengerjakan serangkaian tes dan atau tugas, sebagai evaluasi atas materi pelajaran yang telah dipelajari. Apabila siswa tidak mencapai KKM maka akan diberi kesempatan untuk mengikuti remedial. Remedial adalah program pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM atau belum memenuhi tujuan pembelajaran pada setiap kompetensi dasar suatu mata pelajaran.

Tidak tercapainya KKM oleh siswa mengindikasikan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa satu dengan yang lain terdapat perbedaan dikarenakan berbagai faktor. Faktor tersebut berasal dari dalam dan berasal dari luar diri siswa.

Dalam belajar, siswa menunjukkan sikap terhadap mata pelajaran tersebut. Apakah siswa tersebut menyukai atau tidak, senang atau tidak, setuju atau tidak pada mata pelajaran tersebut. Perbedaan tersebut yang

berupa sikap positif yaitu suka dan senang pada mata pelajaran akan membuat siswa nyaman dalam proses belajar sehingga kondisi ini mampu mendukung keberhasilan belajar siswa. Namun apabila sikap negatif yang siswa tunjukkan terhadap suatu mata pelajaran maka hal itu akan berdampak kurang baik pada hasil belajarnya.

Pada kesempatan ulangan harian dan sebagainya siswa sering terlihat menyontek karena kurangnya kepercayaan pada kemampuan dirinya sendiri. Siswa tersebut berpikiran bahwa dirinya tidak bisa mengerjakan ulangan lalu ia menyontek. Perasaan negatif tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini dinamakan konsep diri, bagaimana seseorang memiliki perasaan dan pikiran terhadap dirinya sendiri.

Sebelum ulangan tersebut siswa biasanya belajar semalaman tanpa rutinitas belajar, lalu belajarnya akan tidak maksimal karena ia hanya akan menyerap materi yang bisa dikuasai dalam waktu semalam. Perbedaan akan terlihat setelah nilai ulangan harian tersebut diperoleh. Siswa dengan sistem belajar semalaman hasil belajarnya akan lebih rendah daripada siswa yang belajar secara rutin. Hal ini dinamakan disiplin belajar.

Hasil belajar siswa menjadi suatu bahan yang penting untuk diteliti dikarenakan banyak faktor yang bisa mempengaruhinya diantaranya adalah sikap siswa, konsep diri negatif serta buruknya disiplin belajar siswa dan sampai saat ini hasil belajar siswa masih belum maksimal. Oleh karena itu peneliti mengangkat hasil belajar sebagai variabel terikat dalam penelitian dengan variabel bebas yang telah dibatasi yaitu sikap siswa pada mata pelajaran dan konsep diri siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran dan konsep diri dengan hasil belajar siswa.

Sikap

Muhibbin Syah mengemukakan pendapat bahwa “sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk

mereaksi atau merespons (response tendency) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.” (Syah, 2009) Sikap positif akan mendukung siswa dalam proses belajar karena siswa tersebut menyukai mata pelajaran tersebut. *The domains of Learning* dari Gagne dalam Slameto menyatakan bahwa, “sikap ini penting dalam proses belajar, tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil.” (Slameto: 2010) Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh sikap siswa pada mata pelajaran tersebut.

Harlen (Djaali:2008) mengemukakan bahwa, “sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi objek atau situasi tertentu.” Sikap seseorang menunjukkan tindakan seseorang akibat kecenderungan terhadap suatu objek atau situasi yang ia temui. Chopra dalam Yasoda menyampaikn bahwa, “*Attitude has been found to be one of the important correlates of achievement mathematics*” (Yasoda:2009) Sikap ditemukan menjadi salah satu yang memberikan hubungan terpenting kepada pencapaian prestasi matematika. Ini artinya bahwa sikap memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa. Komponen sikap adalah aspek kognisi, afeksi dan konasi.

Konsep Diri

Didefinisikan oleh Desmita bahwa, “konsep diri sebagai gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.” Mendukung unsur konsep diri yang diusung adalah mengenai keyakinan diri, terdapat pendapat lain yang mendukung gagasan tersebut. Diantaranya adalah Pemily yang menyampaikan bahwa, “konsep diri adalah sistem yang dinamis dan kompleks dari keyakinan yang dimiliki seseorang tentang dirinya, termasuk sikap, perasaan, persepsi, nilai-nilai dan tingkah laku yang unik dari individu tersebut.” Dimensi konsep diri adalah aspek fisik, psikologis dan sosial.

Hasil Belajar

Seorang individu yang mengalami proses belajar, ia akan mendapatkan pengalaman dari proses tersebut, perubahan pola pikir, kematangan, perubahan sikap dan cara pandang yang disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. (Dimiyati:2003)

Hasil belajar diukur melalui tes dan non tes yang diberikan oleh guru. Komponen yang diuji ialah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif terkait pengetahuan, afektif terkait sikap dan psikomotorik terkait keterampilan.

Dalam hal ini Djaali mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi, sikap, kebiasaan belajar dan konsep diri.

Oleh karena itu peneliti menyampaikan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap siswa pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan perolehan data primer pada variabel bebas dan data sekunder pada variabel terikat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi SMK N 22 Jakarta yang berjumlah 71 siswa dengan sampel sejumlah 60 siswa yang diambil dari tabel Isaac dan Michael dengan teknik berupa *proporsional random sampling*. Data sikap pada mata pelajaran dan konsep diri diperoleh dengan melalui instrumen menggunakan Skala Likert dengan rentang 1-5 sedangkan sumber data hasil belajar diperoleh dari dokumen.

Pada penelitian akan dilakukan teknik analisa data dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu (1) uji persyaratan analisis; uji normalitas dan uji linieritas, (2) analisis persamaan regresi, (3) uji hipotesis; uji koefisien regresi secara bersama-sama dengan uji F dan uji koefisien regresi secara parsial atau uji t dan (4) analisis koefisien korelasi; analisis korelasi sederhana, analisis korelasi regresi dan analisis koefisien determinasi. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Mei-Juli 2017.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasar atas data yang diperoleh dari dokumen diketahui bahwa hasil belajar berdasar atas nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran *spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi SMK N 22 Jakarta memiliki rata-rata sebesar 84,15 dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75 maka hasil ini menunjukkan keadaan yang baik dan dari 60 siswa tersebut semuanya mencapai KKM terbukti dengan nilai terendah adalah 77. Siswa yang mencapai diatas nilai rata-rata ada sebanyak 23 siswa dan yang mencapai dibawah nilai rata-rata sebanyak 20 siswa. Kemudian yang berada pada rata-rata ada sebanyak 17 siswa. Hal ini merupakan keadaan yang cukup baik dikarenakan persentase siswa dengan perolehan nilai dibawah rata-rata sebesar 28,33% sedangkan sisanya 71,77% berada pada nilai sama dengan dan diatas rata-rata kelas.

Sikap merupakan suatu respon atau reaksi terhadap sesuatu objek atau situasi yang manusia temui, apabila objek atau situasi tersebut bernilai baginya maka ia akan menampilkan kecenderungan bertindak yang positif dan sebaliknya apabila objek tersebut tidak ia rasakan manfaat dan nilainya orang tersebut berkecenderungan bertindak negatif. Dalam hal ini ialah sikap siswa pada mata pelajaran *spreadsheet*. Sikap pada mata pelajaran ini dapat diukur dengan mengetahui ekspresi keyakinan, reaksi perseptual, ungkapan

perasaan dan reaksi psikologi terhadap objek serta niat berperilaku dan perilaku terbuka terhadap objek.

Berdasar data yang diperoleh melalui kuesioner atas 60 responden yang menjadi sampel penelitian ini maka diperoleh skor tertinggi sebesar 140, skor terendah sebesar 74, rata-rata sebesar 102,80, skor varians sebesar 18,569 dan simpangan baku sebesar 102,80.

Setelah dilakukan perhitungan melalui statistik deskriptif diketahui bahwa Dapat diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi yang menduduki frekuensi tertinggi adalah siswa yang memiliki konsep diri diatas rata-rata yaitu sebanyak 28 siswa atau 47%. Kemudian siswa yang memiliki konsep diri diatas rata-rata adalah sebanyak 15 siswa atau 25% dari jumlah siswa.

Konsep diri adalah gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi keyakinan akan diri sendiri, sikap, perasaan, tingkah laku dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang terbentuk dari pengalaman dan melalui interaksi dengan orang lain.

Berdasar data yang diperoleh melalui kuesioner atas 60 responden yang menjadi sampel penelitian ini maka diperoleh skor tertinggi sebesar 145, skor terendah sebesar 92, rata-rata sebesar 125,18, skor varians sebesar 135,881 dan simpangan baku sebesar 11,657. Setelah dilakukan perhitungan melalui statistik deskriptif diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK N 22 Jakarta dengan konsep diri diatas rata-rata sebanyak 28 siswa dengan 32 siswa lainnya memiliki konsep diri kurang dan sama dari rata-rata.

Pengaruh antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar spreadsheet pada penelitian ini memiliki persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 51,161 + 0,176 X_1 + 0,119 X_2$$

Persamaan regresi tersebut memiliki nilai konstanta (a) sebesar 51,161 yang artinya ialah apabila sikap pada mata pelajaran dan

konsep diri setara dengan nilai 0 (nol) maka hasil belajar bernilai 51,161. Kemudian nilai koefisien (b1) sebesar 0,176 yang artinya jika konsep diri tetap dan sikap pada mata pelajaran membaik atau setara dengan peningkatan sebesar 1 satuan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,176. Kemudian nilai koefisien (b2) sebesar 0,119 mengartikan bahwa jika sikap pada mata pelajaran tetap dan konsep diri semakin positif atau setara dengan peningkatan sebesar 1 satuan maka hasil belajar akan meningkat sejumlah 0,119.

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 48,346 sedangkan F_{tabel} adalah 3,16 dan signifikansi 0,000. Oleh karena itu $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka diartikan bahwa H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa sikap pada mata pelajaran dan konsep diri berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara sikap pada mata pelajaran dan hasil belajar apabila konsep diri dikendalikan atau dibuat tetap diketahui bahwa semakin baik sikap siswa pada mata pelajaran maka akan semakin meningkatkan hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya. Kemudian perhitungan koefisien korelasi antara konsep diri dan hasil belajar apabila sikap pada mata pelajaran dibuat tetap atau dikendalikan diketahui bahwa semakin positif konsep diri siswa maka akan semakin meningkatkan hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,629 maka keeratan pengaruh antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori cukup kuat. Jadi kemampuan dari variabel sikap pada mata pelajaran dan konsep diri untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 62,9%.

3.2 Pembahasan

Berdasar atas penelitian yang telah peneliti lakukan maka terdapat hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara sikap pada mata pelajaran terhadap hasil belajar. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu (a) faktor dari dalam diri (internal) yang terdiri dari tiga yakni faktor jasmaniah, faktor psikologis: faktor intelektual dan faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, faktor kematangan fisik maupun psikis dan faktor lingkungan spiritual atau keamanan serta (b) Faktor dari luar diri individu (eksternal)”

Selain itu hasil penelitian ini juga membuktikan teori yang berbunyi: “Sikap terhadap belajar siswa akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak, suka atau tidak suka terhadap objeknya. Sikap seperti itu berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya” yang diutarakan oleh Thorndike.

Hasil penelitian ini memperkuat teori Yasoda yang menyatakan bahwa sikap telah ditemukan menjadi salah satu korelasi penting atas pencapaian prestasi belajar Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar

Berdasar atas penelitian yang telah peneliti lakukan maka terdapat hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara konsep diri terhadap hasil belajar. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Clara R. Pudjijogyanti yang menyatakan bahwa “konsep diri mempunyai hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa. Dan prestasi belajar siswa dapat diramalkan dengan melihat konsep diri siswa.”

Selain itu hasil penelitian ini juga membuktikan teori yang berbunyi: “faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap” yang disampaikan oleh Slameto. Hasil penelitian ini

menguatkan teori yang disampaikan Muntholi'ah bahwa "siswa yang memiliki konsep diri positif menyadari kewajiban dan kebutuhannya untuk belajar dan mengembangkan potensi diri untuk mencapai hasil belajar yang baik".

Penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar secara bersama-sama. Hasil penelitian ini mendukung teori yang disampaikan oleh Djaali bahwa "faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi, sikap, kebiasaan belajar dan konsep diri."

4. Penutup

Berdasar hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap pada mata pelajaran terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar serta terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar ialah sebesar 0,409. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan kemampuan dari variabel sikap pada mata pelajaran dan konsep diri untuk menjelaskan hasil belajar ialah sebesar 40,9%.

Maka dari itu dapat diberikan saran berupa: (a) siswa sebaiknya semakin meningkatkan sikap yang baik pada semua mata pelajaran dikarenakan sikap pada mata pelajaran dapat menunjang proses belajar siswa sehingga nantinya akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi (b) siswa seharusnya semakin meningkatkan konsep dirinya agar bersifat baik dan positif dikarenakan konsep diri dapat mendukung siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Icek, Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior*. New York: Open University Press. 2005.
- Jihad, Asep, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2012.
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Yayasan Al Qalam. 2002.
- Nana Syaodih, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Purwanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta. 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.